

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia dengan penuh tanggung jawab membimbing anak didik menuju ke arah kedewasaan. Sehingga keberhasilan program pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan masalah yang kompleks dan perlu ditingkatkan kualitasnya agar dihasilkan manusia yang mampu menguasai ilmu dan teknologi. Sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui usaha untuk meningkatkan prestasi belajar terutama di bidang pendidikan formal yaitu sekolah khususnya sekolah menengah umum (Umar Tirtaraharja dan La Sula, 2000).

Di dalam mengajar guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan. Perhatian dapat timbul secara langsung, karena pada siswa sudah ada kesadaran akan tujuan dan kegunaan mata pelajaran yang diperolehnya. Perhatian siswa baru timbul dirangsang oleh guru, dengan pelajaran yang menarik (Slameto, 1991).

Dalam proses belajar mengajar biologi akan selalu terjadi interaksi antara siswa dan guru biologi. Selama interaksi inilah akan timbul persepsi dalam diri siswa terhadap guru biologi. Guru akan selalu diamati, diperhatikan, didengar dan ditiru bahkan dinilai oleh siswa tentang penampilannya, cara menyampaikan materi dan juga sikap dan tingkah laku selama proses belajar mengajar berlangsung. Persepsi terhadap guru biologi bersifat subyektif, sehingga berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan persepsi ini akan tercermin dalam

perilaku siswa selama mengikuti pelajaran biologi. Untuk itu diusahakan agar cara guru mengajar mendapatkan persepsi dari siswa, karena dengan adanya persepsi yang baik dari siswa dapat meningkatkan partisipasi belajar, aktivitas belajar dan belajar yang baik sehingga belajar mencapai hasil yang optimal. (Bimo Walgito, 1995).

Belajar merupakan suatu aktivitas karena dalam belajar semua anggota tubuh menjadi aktif. Semakin banyak aktivitas, berarti semakin banyak pula ilmu yang diserap siswa. Hal ini menandakan adanya suatu kegiatan yang disertai minat dan perhatian. Dengan kata lain, aktivitas sangat diperlukan dalam belajar, karena tanpa aktivitas mustahil belajar akan membuahkan hasil yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang ideal, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar murid-muridnya amat dituntut sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas akan tercapai (Muhibbin Syah, 1995).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat, (Sardiman , 2001).

Hasil belajar yang optimal menjadi tujuan dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa datang ke sekolah dengan kemampuan dan potensi yang berbeda-beda sehingga tidak mengherankan jika dalam satu kelas dijumpai siswa dengan nilai tinggi, sementara beberapa siswa dengan nilai di bawah rata-rata kelas. Kelompok terakhir inilah yang tergolong siswa yang mengalami kesulitan belajar. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah pada

umumnya hanya ditujukan kepada para siswa berkemampuan rata-rata, sehingga siswa berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori di luar rata-rata itu (siswa pintar dan siswa bodoh) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini timbullah apa yang disebut kesulitan belajar yang tidak hanya dialami oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi. (Muhibbin Syah, 1995).

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan judul penelitian, PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP CARA MENGAJAR GURU DAN PERANAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI TERHADAP KESULITAN BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS II SMU NEGERI 1 JATIPURO KARANGANYAR.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang meliputi:

1. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini subyeknya adalah siswa kelas II SMU Negeri 1 Jatipuro Karanganyar.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah variabel penelitian untuk masalah yang diselidiki.

Dalam hal ini obyeknya adalah :

- a. Persepsi siswa terhadap cara mengajar Guru Biologi dibatasi pada stimulus, perhatian dan sifat individu.

- b. Motivasi belajar biologi dibatasi pada motivasi intrinsik.
- c. Kesulitan belajar biologi dibatasi pada faktor persepsi dan motivasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah antara lain:

1. Apakah ada pengaruh yang berarti persepsi siswa terhadap cara mengajar guru biologi pada kesulitan belajar biologi siswa kelas II SMU Negeri 1 Karanganyar?
2. Apakah ada pengaruh yang berarti motivasi belajar biologi terhadap kesulitan belajar biologi siswa kelas II SMU Negeri 1 Jatipuro Karanganyar?
3. Apakah ada pengaruh yang berarti persepsi siswa terhadap cara mengajar guru dan motivasi belajar biologi terhadap kesulitan belajar biologi siswa kelas II SMU Negeri 1 Jatipuro Karanganyar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adanya pengaruh persepsi siswa terhadap cara mengajar guru biologi pada kesulitan belajar biologi siswa kelas II SMU Negeri 1 Jatipuro Karanganyar.
2. Adanya peranan motivasi belajar biologi terhadap kesulitan belajar biologi siswa kelas II SMU Negeri 1 Jatipuro Karanganyar.
3. Adanya interaksi persepsi terhadap cara mengajar guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap kesulitan belajar biologi yang dihadapi

oleh siswa kelas II SMU Negeri 1 Jatipuro Karanganyar.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan dorongan pada siswa agar memperbesar usaha dalam mengatasi kesulitan belajar biologi.
2. Memberi informasi pentingnya motivasi belajar bagi siswa.